BAB V

PENDEKATAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1 Dasar Pendekatan

Metode pendekatan ditujukan sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rest Area di Ruas Jalan Tol Semarang - Solo. Dengan metode ini diharapkan mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang dan estetika dalam tampilan arsitektur secara keseluruhan. Dasar-dasar pendekatan yang akan dibahas meliputi:

- Pendekatan Fungsional
- Pendekatan Kinerja
- Pendekatan Teknis
- Pendekatan Arsitektural
- Pendekatan Kontekstual

5.2 Pendekatan Aspek Fungsional

Dasar pendekatan ini bertumpu pada pelaku kegiatan, jenis aktivitas, proses aktivitas, jenis fasilitas, kapasitas dan besaran ruang.

5.2.1 Pendekatan Pelaku Kegiatan

Analisis pendekatan pelaku kegiatan dilakukan untuk memperoleh macam kegiatan yang direncanakan berdasarkan aktivitas manusia yang berlangsung di dalam Rest Area.

Pelaku para pengguna fasilitas rest area dapat dibedakan menjadi tiga bagian, diantaranya:

1. Pengunjung

   Pada fasilitas rest area di jalan tol, pengunjung yang terdiri dari pengemudi dan penumpang. Dibedakan berdasarkan golongan kendaraan yang digunakan, yaitu :

   a. Kendaraan golongan I, merupakan pengunjung yang datang dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti sedan, mninvan, minibus, SUV, dan kendaraan lainnya yang berukuran sedang.
   b. Kendaraan golongan II, merupakan pengunjung yang datang dengan menggunakan kendaraan berat seperti bus, truk trailer dan truk gandeng.